BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia olahraga banyak sekali macam cabang olahraga. *Softball* adalah salah satunya. Cabang olahraga ini sangat menarik karena permainannya. Sekilas memang permainan ini mirip permainan bola kasti, tetapi dalam permainan *Softball* benar-benar membutuhkan ketangkasan dan menguras banyak pikiran (Agus Mukholid, 2004, hlm. 58). Pada perkembangannya olahraga *Softball* mulai popular dan digemari oleh masyarakat luas, hal ini terbukti dengan banyak didirikannya klub-klub dan ekstrakurikuler *Softball* di sekolah-sekolah baik di kota-kota besar maupun daerah-daerah di Indonesia. Bahkan ada beberapa sekolah dan klub yang memperkenalkan olahraga *Softball* kepada murid-muridnya sejak usia dini. Situasi dan kondisi seperti ini sangat mendukung terhadap proses pembinaan dan pengembangan cabang olahraga *Softball* selanjutnya, untuk menuju prestasi yang optimal.

Untuk bisa bermain olahraga *Softball* ini tentu tidak bisa dilakukan secara singkat, membutuhkan proses pelatihan agar dapat menguasai teknik dasar. Pentingnya penguasaan teknik dasar diungkapkan dalam buku Modul Pembelajaran Softball oleh Ajang Suparlan dkk. (2008, hlm. 101) bahwa "Sikap atau gerak dasar harus dikuasai dengan sempurna, karena gerak dasar ini menentukan teknik gerakan selanjutnnya". Oleh karena itu, setiap bentuk teknik gerakan dasar yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga harus dilatih dan dikuasai secara sempurna.

Setiap cabang olahraga mempunyai karakteristik masing-masing. Ciri dari permainan *Softball* dapat dilihat dari sifat permainan, teknik-teknik gerak dan peraturan permainan. *Softball* adalah permainan yang memerlukan kecepatan dan ketepatan, artinya permainan ini memerlukan kecepatan dalam berlari, kecepatan serta ketepatan dalam memukul dan melempar bola.

Dalam olahraga *Softball* terdiri dari 9 orang pemain dan bermain dalam 7 *inning*. *Inning* adalah satu kali menjadi regu penjaga dan satu kali menjadi regu

Dadan Nurdiansyah, 2014
Efektifitas TWO Finger Grip dengan Three Finger Grip terhadap Akurasi Overhand Throw pada Posisi Infeld dalam Olahraga Softball
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemukul“. Masing-masing regu mendapat giliran menjadi pemain bertahan dan menyerang masing-masing 7 kali. Pergantiannya apabila regu bertahan berhasil mematikan pemain dari regu penyerang sebanyak tiga orang. Cara memainkannya ialah seorang pemukul melakukan pukulan terhadap bola yang dilemparkan oleh *pitcher* (pelempar bola). Bola dipukul dengan menggunakan alat pukul (*bat*). Pelempar bola (*pitcher*) bertugas dari tengah lapangan *infield*, 4 orang bertugas diposisi *infield* dan 3 orang diposisi *outfield* serta satu orang catcher (penangkap bola *pitching* yang jongkok dibelakang *home plate* berhadapan dengan pitcher). Setelah bola terpukul maka seorang pemukul harus melepaskan *bat* ditanah dan harus berlari ke arah *base* sebanyak yang bisa dia capai dan berusaha jangan sampai dimatikan oleh regu yang bertahan dengan *tag play* (menyentuhkan bola yang ada ditangannya (*glove*) pada *runner*) atau mematikan dengan *force out* (*runner* kalah cepat dengan bola yang ditangkap lebih dulu oleh *infielder* di base nya). Pemukul dapat menolak lemparan bola yang dirasa tidak sesuai. Akan tetapi, lemparan yang ketiga harus dipukul (Agus Mukholid, 2004, hlm. 58).

Dalam upaya memenangkan pertandingan ada empat aspek yang perlu diperhatikan, salah satunya penguasaan teknik dasar. Setiap pemain *Softball* dituntut untuk menguasai teknik-teknik dasar yaitu teknik bertahan (*defensive*) dan teknik menyerang (*offensive*). Adapun teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan *Softball* seperti yang dijelaskan oleh Parno (1992, hlm. 26-93) yaitu “1. *Throwing* (melempar), 2. *Pitching*, 3. *Catching* (menangkap), 4. *Batting* (memukul), 5. *Sliding* (meluncur) dan 6. *Base running* (lari antar base)”.

Di antara beberapa teknik dalam cabang olahraga *Softball* yang telah disebutkan di atas, melempar adalah termasuk salah satu teknik yang penting dalam permainan olahraga *Softball*. Melempar bola adalah unsur kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seseorang yang ingin bermain *Softball*. Menurut Parno (1992, hlm. 16) ada tiga jenis lemparan bola yang dilakukan yaitu: 1. Lemparan atas *(overhand throw)*, 2. Lemparan samping *(sidehand throw)* dan 3. Lemparan bawah *(underhand throw).* Oleh karena itu penguasaan taktik dan teknik melempar yang baik dari seorang pemain sangat berperan penting menentukan keberhasilan ketika bertahan dalam permainan *Softball*. Hal ini

dibutuhkan agar dapat menahan poin dan menahan laju pelari lawan (*runner*) yang hendak menuju base berikutnya. Untuk bisa menguasai teknik melempar dengan baik tentu diperlukan proses pelatihan dan pembelajaran yang intensif dan sistematis sehingga teknik atau keterampilan bisa meningkat. Seperti yang diungkapkan dalam buku Coaching oleh Harsono (1988, hlm. 101) bahwa "*Training* adalah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah beban latihan atau pekerjaannya". Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam teknik melempar, seperti yang dikemukakan dalam buku Olahraga Pilihan Softball oleh Parno (1992, hlm. 37) sebagai berikut:

1. Fungsi kaki sangat penting pada saat melempar, karena kekuatan lemparan banyak dipengaruhi oleh kaki.
2. Pusatkan perhatian terhadap target/sasaran sampai berakhir gerak lanjutan.
3. Posisi bahu tetap dalam keadaan sama rata atau sama tinggi sampai terjadi gerak lanjutan. Jika posisi bahu mengadah ke atas atau membungkuk rendah, lemparan akan menyimpang dari sasaran.
4. Lecutan pergelangan tangan dengan membuat putaran bola kea rah belakang. Pelepasan bola yang demikian adalah baik untuk memperoleh lintasan bola pada garis lurus.

Unsur utama yang perlu diperhatikan dalam melakukan gerakan melempar bola *Softball* yaitu: Kecepatan, ketepatan, melempar dan jalannya bola serta kemudahan untuk melakukan gerakan lemparan. Selain unsur tersebut hasil lemparan juga dipengaruhi oleh cara memegang bola.

Adapun menurut Parno dalam buku Olahraga Pilihan Softball (1992, hlm. 23) bahwa: "Cara memegang bola yang dilakukan akan besar pengaruhnya bagaimana lemparan dilakukan". Ada tiga macam cara memegang bola dalam permainan *Softball* yaitu 1. Pegangan dua jari (*two finger grip*), 2. Pegangan tiga jari (*three finger grip*), 3. Pegangan empat jari (*four finger grip*). Perbedaan dari ketiga macam cara memegang bola tersebut terletak pada ukuran besar dan kecilnya jari-jari yang dipergunakan untuk memegang/mencengkram bola dalam permainan *Softball*. Apabila pemain yang memiliki tangan yang besar dengan jari-jari yang panjang maka dapat melakukan pegangan bola dengan dua jari (*two finger grip*) sedangkan pemain yang memiliki tangan relatif kecil dengan jari-jari

yang pendek maka dapat melakukan pegangan bola dengan tiga jari (*three finger grip*) dan pegangan empat jari (*four finger grip*). Pada kenyataan dilapangan banyak sekali terjadi permasalahan yang timbul dalam permainan *Softball* diantaranya banyak sekali pemain masih melakukan kesalahan salah satunya kecepatan lemparan sangat baik tetapi akurasi lemparannya masih kurang tepat sehingga pemain lawan tidak dapat dimatikan.

Pada saat bertanding, pemain bertahan yang akan mematikan lawan dengan cara melempar bola masih banyak sekali error atau melempar tidak tepat pada target. Padahal kecepaan lemparan mereka sudah baik. Mulai dari permasalahan tersebut penulis berfikir kenapa mereka error saat melakukan lemparan. Apa permasalahan yang menghambat mereka? Mengapa mereka bisa error padahal lemparan mereka sudah cepat. Apakah dari cara pegangan atau grip pada bola? Penulis ingin mencari bentuk-bentuk pegangan pada bola *Softball* yang lebih efektif antara *two finger grip* dengan *three finger grip* agar dapat meningkatkan akurasi atau ketepatan hasil lemparan bola, agar dapat bisa lebih bermanfaat lagi pada saat bertanding di kejuaraan yang sebenarnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cara memegang bola *Softball* dan kemampuan melempar dengan cepat dan tepat merupakan kunci atau modal utama dari suatu serangan untuk menahan regu penyerang mendapatkan angka dalam suatu pertandingan olahraga *Softball*.

Adapun dalam penggunaan cara memegang bola *Softball* penulis mencoba meneliti yaitu antara cara memegang bola menggunakan *two finger grip* (pegangan dua jari) dengan menggunakan *three finger grip* (pegangan tiga jari) terhadap akurasi *overhand throw* pada posisi *infield* dalam olahraga *Softball*.

B. Masalah Penelitian

Dengan mengacu kepada masalah umum tersebut diatas, bahwa kemampuan melempar merupakan kunci atau modal utama dari suatu tim untuk mempersulit regu penyerang mendapatkan angka atau mematikan pelari dan cara memegang bola *Softball* menentukan hasil lemparan. Maka diuraikan kembali dalam masalah khusus yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

Manakah yang lebih efektif menggunakan *two finger grip* dengan *three finger grip* terhadap akurasi *overhand throw* pada posisi *infield* dalam olahraga *Softball*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang penelitian serta permasalahan penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui efektivitas hasil lemparan dengan menggunakan *two finger grip* dengan *three finger grip* terhadap akurasi *overhand throw* pada posisi *infield* dalam olahraga *Softball*.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dalam semua penelitian sudah barang tentu hasil penelitian tersebut ingin memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, apabila penelitian ini terbukti berarti pada taraf signifikan yang telah ditentukan oleh penulis, maka yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang ingin atau hendak melakukan penelitian dan kajian yang sama tapi lebih mendalam.
2. Bahan untuk pengembangan olahraga *Softball* dan memantapkan teori tentang beberapa cara memegang bola *Softball* yang sudah ada.
3. Bagi para pelatih atau pembina *Softball* menjadi sumber atau bahan masukan dalam memberikan pelatihan yang efektif.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan masukan yang membantu atlet, pelatih dan pembina *Softball* untuk meningkatkan

teknik melempar terutama dalam pemilihan cara memegang bola *Softball*.

2. Peneliti, untuk menentukan atlet-atlet yang menguasai keterampilan dalam melakukan cara memegang bola dan melempar, sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangan yang belum dikuasai oleh atlet-atlet *Softball*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Agar skripsi terancang dengan baik, maka perlu adanya penyusunan secara terstruktur. Oleh karena itu penulis memaparkan sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Struktur Organisasi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Permainan Softball
2. Karakteristik Permainan Softball
3. Istilah-Istilah dalam Permainan Softball
4. Sarana Prasarana dalam Permainan Softball
5. Teknik Dasar Olahraga Softball
6. Tinjauan Teknik Dalam Melempar
7. Mekanika Gerak Overhand Throw (Lemparan Atas)
8. Tinjauan Two Finger Grip (Pegangan Dua Jari)

9. Tinjauan Three Finger Grip (Pegangan Tiga Jari)
10. Akurasi/Ketepatan
11. Kecepatan
12. Hubungan Ketepatan dan Kecepatan
13. Efektivitas Two Finger Grip dengan Three Finger Grip

B. Anggapan Dasar
C. Hipotesis

BAB III
METODE PENELITIAN
A. Populasi dan Sampel
B. Desain Penelitian
C. Metode Penelitian
D. Definisi Operasional
E. Instrumen Penelitian
F. Prosedur Pengambilan Data
G. Teknik Pengolahan Data
H. Analisis Data

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Pengolahan atau Analisis Data
B. Pembahasan dan Analisis Temuan

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA